

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti sekarang ini segala aspek kehidupan dituntut untuk dapat berkembang sesuai jaman. Salah satu dampak dari perkembangan jaman adalah semakin ketatnya persaingan dalam berbagai organisasi. Persaingan tersebut tak hanya berdampak pada organisasi waralaba saja namun juga berpengaruh pada organisasi atau lembaga-lembaga nirlaba seperti lembaga pendidikan.

Untuk dapat bersaing, lembaga pendidikan harus memberikan fasilitas dan kualitas pendidikan yang baik sehingga dapat menarik konsumen. Untuk menunjang dan tercapainya suatu tujuan lembaga pendidikan hendaknya mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik. Pengelolaan aset tetap yang baik akan memberi dampak positif bagi lembaga tersebut untuk mampu memberikan kualitas pendidikan yang baik serta sesuai dengan harapan konsumen.

Aset tetap merupakan aset yang harus diberikan perlindungan karena aset tersebut rawan bencana, kerusakan dan aus (habis masa manfaatnya) akibat pemakaiannya. Kelengkapan dan kelayakan fasilitas (sarana dan prasarana) suatu lembaga memegang peranan penting karena hal itu berkaitan dengan penilaian konsumen dan menunjang berbagai kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Komponen aset tetap dalam harta lembaga pendidikan dan pengelolanya memiliki nilai yang cukup besar. Hal ini menyebabkan perlunya pengelolaan dan informasi akuntansi aset tetap yang baik. Menurut Mascove dan Simkim ( dalam Jogiyanto,1988:49) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan, informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Segala perlindungan atau pengendalian yang dilakukan untuk aset tetap tidak cukup hanya dengan perlindungan secara fisik saja, tetapi juga dengan cara administratif. Hal ini dimaksudkan agar sesuai dengan tujuan dari sistem itu sendiri yaitu menjaga kekayaan perusahaan dan memeriksa ketelitian serta keandalan informasi akuntansi.

Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II merupakan lembaga pengelola pendidikan yang memegang peranan sangat penting untuk tercapainya tujuan dari setiap lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya. Lembaga pendidikan yang dikelola Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II berjumlah 15 sekolah. Banyaknya lembaga yang dikelola menyebabkan sulitnya pengelolaan aset tetap.

Penyebab sulitnya pengelolaan aset pada lembaga yang berada dalam naungan Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II disebabkan pula karena tidak adanya data lengkap dalam bentuk *soft file* dari setiap lembaga yang dikelola oleh yayasan tersebut dan tidak adanya

sistem (prosedur) yang memadai seperti formulir khusus yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan. Hal ini diakibatkan karena tidak memiliki Standar Operasional (SOP) yang paten atau tidak adanya prosedur resmi yang tertulis sebagai pedoman untuk berjalannya suatu kegiatan operasional yang berkaitan dengan aset tetap di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II sehingga proses berjalannya suatu kegiatan operasional tidak terarah atau kurang tepatnya penanganan yang dilakukan. Sehingga menyebabkan tidak adanya pengendalian, pemeriksaan dan keberadaan aset tetap sulit di telusur secara akurat dan Yayasan atau lembaga kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan aset tetap yang telah dimiliki.

Keadaan tersebut perlu adanya perbaikan dalam sistem informasi yaitu berupa evaluasi Sistem Informasi Akuntansi aset tetap yang telah berjalan di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II, membuat *flowchart* perbaikan dan dokumen perbaikan tanpa merombak keseluruhan sistem yang telah ada serta melakukan entri data untuk setiap aset yang dimiliki terutama aset tetap.

Selain itu tidak adanya pengendalian dalam pemeliharaan dan pengadaan aset tetap dalam Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II berakibat pada pengeluaran kas yang sering tidak terduga. Apabila pemeliharaan pada aset tetap yang dimiliki kurang maksimal dapat menyebabkan berkurangnya fungsi dari aset tetap tersebut yang dapat juga berpengaruh pada anggaran aset tetap yang sebelumnya tidak dianggarkan dalam anggaran pengeluaran keuangan Yayasan,

hal tersebut juga dapat terjadi pada pengadaan aset tetap yang tidak terkendali dimana lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II tidak melaporkan banyaknya aset tetap yang dimiliki oleh setiap lembaga yang berada dibawah naungannya untuk setiap tahunnya.

Untuk menguji agar dapat diperoleh pengaplikasian lebih dan ilmu secara nyata mengenai pengidentifikasian dan perbaikan sistem aset tetap maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atas sistem aset tetap Yayasan Yohanes Gabriel. Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II terbatas pada kompleks Residen Sudirman yang dipilih. Objek penelitian adalah Aset Tetap di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Komplek Residen Sudirman (sebanyak 4 sekolah) dengan judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II”**

## **1.2 Ruang lingkup**

1. Bagian atau unit kerja yang menjadi penempatan saat penelitian adalah Unit Sarana Prasarana Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II.
2. Mengumpulkan informasi dan memperbaiki sistem pengendalian Internal aset tetap di kompleks Residen Sudirman (4 sekolah) yang berada di bawah naungan Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Surabaya.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Dalam penelitian di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II ini peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu saja yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap 4 sekolah dari 15 sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II ó Surabaya.
2. Pembahasan hanya dilakukan pada sistem pengelolaan aset tetap.
3. Melakukan perbaikan terhadap sistem pengelolaan aset tetap pada Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II jika memang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

### **1.4 Tujuan dan manfaat**

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat dan tujuan yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat, maupun bagi orang lain yaitu :

1. Bagi mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama masa perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul.
2. Mengembangkan kemampuan mengidentifikasi suatu peristiwa yang terjadi akibat tidak berjalannya sistem yang sudah ada.

3. Bagi Yayasan diperoleh gambaran yang jelas mengenai sistem pengendalian Internal yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu aset tetap pada Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II.
4. Sarana untuk membandingkan teori dengan praktik.
5. Bagi mahasiswa, sebagai pengembangan yang lebih mendalam bagi rekan mahasiswa-mahasiswa lain.
6. Memberikan masukan bagi Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II tentang sistem pengelolaan aset tetap.